

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI PERAWAT  
DENGAN PELAKSANAAN *DISCHARGE PLANNING*  
DI BANGSAL AMARTA RSUP DR. SARDJITO  
YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :  
HARI SUSANTO  
201210201167**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH  
YOGYAKARTA  
2014**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI PERAWAT  
DENGAN PELAKSANAAN *DISCHARGE PLANNING*  
DI BANGSAL AMARTA RSUP DR. SARDJITO  
YOGYAKARTA**



**Disusun Oleh :  
HARI SUSANTO  
201210201167**

Telah Disetujui Oleh Pembimbing  
Pada Tanggal 26 Maret 2014

Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Ruhyana'.

Ruhyana, S.Kep., MAN.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh*

*Alhamdulillah* *robbil 'alamin*, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya. Bentang keagungan dan kekuasaan Allah telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Dalam langkah yang hampir terhenti, uluran kasihNya memberi kekuatan kepada peneliti untuk meniti ujian demi ujian yang diberikan-Nya.

Peneliti sudah berusaha melakukan yang terbaik dari segala kemampuan yang ada untuk menyelesaikan karya ini. Disamping itu, karya ini bisa terselesaikan berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak, untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta yang telah memberikan motivasi selama pendidikan.
2. Ery Khusnal, MNS. selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan dukungan selama pendidikan.
3. Dr. Syafak Hanung selaku Direktur Utama RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta beserta staf, yang telah memberikan izin tempat untuk penelitian.
4. Ruhyana, S. Kep., MAN. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan membantu terselesainya skripsi ini.
5. Ns. Mamnu'ah, M.Kep., Sp.Kep.J. selaku penguji I yang telah memberikan arahan dan masukan bagi peneliti untuk perbaikan skripsi ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta kelas Aanvullen angkatan 2012 yang telah ikut memberikan dukungan dan kerjasama selama penyusunan skripsi ini.
7. Keluarga tercinta yang telah memberikan doa, semangat, dukungan dan dorongan.
8. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu tersusunnya skripsi ini.

Akhirnya, semoga karya ini bisa memberi sedikit sumbangan, saran bagi siapapun yang ingin memanfaatkannya. Dan terima kasih kepada orang-orang yang mengerti arti menghargai.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh*

Yogyakarta, 26 Maret 2014

Peneliti

## HALAMAN PENGESAHAN

# HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI PANTI WREDHA BUDI DHARMA YOGYAKARTA



**Disusun Oleh :**  
**SAMSUL BAHRI**  
**201210201194**

Telah Disetujui Oleh Pembimbing  
Pada Tanggal 26 Maret 2014

Pembimbing

Drs. Sugiyanto, M.Kes.

# HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI PERAWAT DENGAN PELAKSANAAN *DISCHARGE PLANNING* DI BANGSAL AMARTA RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA<sup>1</sup>

Hari Susanto<sup>2</sup>, Ruhyana<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar belakang:** Pada pelayanan keperawatan di Rumah Sakit telah merancang berbagai bentuk format *discharge planning*. Akan tetapi kebanyakan *discharge planning* yang dipergunakan terbatas dalam bentuk pendokumentasian resume pasien pulang. Informasi yang harus disampaikan pada *discharge planning* untuk pasien yang akan pulang antara lain intervensi medis dan non medis yang sudah diberikan, jadwal kontrol, gizi yang harus dipenuhi setelah di rumah. Perencanaan pulang yang belum optimal yang dibuat perawat berakibat kurang baik pada pasien yang memiliki risiko tinggi untuk kambuh.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan motivasi perawat dengan pelaksanaan *discharge planning* di Bangsal Amarta RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif korelasional* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Responden pada penelitian ini adalah 30 orang, analisis data menggunakan *korelasi spearman rank*.

**Hasil:** Terdapat hubungan antara pengetahuan dan motivasi perawat dengan pelaksanaan *discharge planning*. Terdapat hubungan antara motivasi perawat dengan pelaksanaan *discharge planning*. Terdapat hubungan antara pengetahuan perawat dengan pelaksanaan *discharge planning* di Bangsal Amarta RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

**Simpulan:** Terdapat hubungan antara pengetahuan dan motivasi perawat dengan pelaksanaan *discharge planning* di Bangsal Amarta RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

**Saran:** Perawat diharapkan meningkatkan kemampuan, pemahaman dan melaksanakan *discharge planning* sehingga asuhan keperawatan yang diberikan lebih berkualitas.

Kata Kunci : Pengetahuan, Motivasi Perawat, *Discharge Planning*  
Kepustakaan : 17 buku (1999-2012), 5 penelitian, 4 internet  
Jumlah halaman : xiii, 64 halaman, 8 tabel, 2 gambar, 9 lampiran

---

<sup>1</sup> Judul Skripsi

<sup>2</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

**THE CORRELATION OF KNOWLEDGE AND MOTIVATION  
OF NURSES TOWARDS DISCHARGE PLANNING  
IMPLEMENTATION AT AMARTA IS WORD**

**DR. SARDJITO HOSPITAL  
YOGYAKARTA<sup>1</sup>**

Hari Susanto<sup>2</sup>, Ruhyana<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background of the study:** Nursing service in the hospital has designed various types of Discharge Planning. However, most of Discharge Planning only for record the resume of patients' recovery. There are several information which have to be conveyed to the patients who are going to back home, limited in medical and non-medical intervention given, check-up schedule, and fulfilled nutrition at home. Less of planning quality impacted of the patients who have high rate to relapse.

**Objectives of the research:** this study aims to finding correlation between knowledge and motivation of nurse towards Discharge planning implementation at Amarta Word Dr. Sardjito Hospital of Yogyakarta.

**Research methods:** This research was descriptive correlational study by using Cross-Sectional approach. There were 30 participants of the research. Data analysis technique used spearman rank correlation.

**Research findings:** The results of research show that analysis of correlation between knowledge and nurse motivation, the result of nurse knowledge and discharge planning implementation, and the result of correlation between nurse motivation and discharge planning implementation. The result showed that there is significant correlation between knowledge and nurse motivation towards discharge planning implementation in Amarta Word Dr. Sardjito Hospital Yogyakarta.

**Conclusion:** There is a significant correlation between knowledge and nurse motivation towards discharge planning implementation in Amarta Word Dr. Sardjito Hospital of Yogyakarta.

**Suggestion:** Nurses are expected to be able to improve the skills, Knowledge and implement discharge planning to improve quality of nursing care education.

Keywords : Knowledge, Nurse Motivation, Discharge Planning

References : 17 books (1999 – 20120, 5 research studies, 4 internet sources

Number of pages : xiii, 64 pages, 8 tables, 2 pictures, 9 appendices

---

<sup>1</sup>Title of the thesis

<sup>2</sup>Student of School of Nursing 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of School of Nursing 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Menurut Chasta (1990, dalam Nursalam 2009) *Discharge planning* merupakan komponen yang terkait dengan rentang keperawatan. Rentang keperawatan sering disebut dengan perawatan yang berkelanjutan yang artinya perawatan yang selalu dibutuhkan pasien dimanapun pasien berada. Rentang keperawatan kontinue (*continue care*) adalah integrasi sistem perawatan yang berfokus pada pasien terdiri atas mekanisme pelayanan keperawatan yang membimbing dan mengarahkan pasien sepanjang waktu.

Sedangkan Menurut Swenberg (2000, dalam Nursalam 2009). Perencanaan pulang didapatkan dari proses interaksi di mana perawat, pasien dan keluarga berkolaborasi untuk memberikan dan mengatur kontinuitas keperawatan yang diperlukan oleh pasien di mana perencanaan pulang harus berpusat pada masalah pasien, yaitu pencegahan, terapeutik, rehabilitasi, serta perawatan rutin yang sebenarnya.

Saat ini masih banyak laporan tentang pelayanan keperawatan yang kurang optimal. Salah satu kegiatan keperawatan yang belum optimal adalah dalam pelaksanaan *discharge planning*. Archi and Baron (2006) menyebutkan proses *discharge planning* yang tidak memenuhi standar di 38 Rumah Sakit di Amerika menyebabkan pasien harus kembali ke Rumah Sakit untuk menjalani perawatan.

Di Indonesia semua pelayanan keperawatan di Rumah Sakit telah merancang berbagai bentuk format *discharge planning*, namun *discharge planning* kebanyakan dipakai hanya dalam bentuk pendokumentasian resume pasien pulang, berupa informasi yang harus di sampaikan pada pasien yang akan pulang seperti intervensi medis dan non medis yang sudah diberikan, jadwal kontrol, gizi yang harus dipenuhi setelah dirumah. Cara ini merupakan pemberian informasi yang sasarannya ke pasien dan keluarga hanya untuk sekedar tahu dan mengingatkan, namun tidak ada yang bisa menjamin apakah pasien dan keluarga

mengetahui faktor resiko apa yang dapat membuat penyakitnya kambuh, penanganan apa yang dilakukan bila terjadi kegawatdaruratan terhadap kondisi penyakitnya.

Perencanaan pulang yang belum maksimal berakibat kurang baik pada pasien yang memiliki resiko tinggi untuk kambuh dan berulangnya kondisi kegawatan. Dampak dari perencanaan pulang tidak maksimal diantaranya hospitalisasi berulang, menambah beratnya penyakit, disfungsi fisik (Nursalam,2009)

## METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang dilakukan adalah penelitian *deskriptif korelasional* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel *independen* dan *dependen* hanya satu kali pada satu saat. Pada jenis ini, variabel *independen* dan *dependen* dinilai secara simultan pada suatu saat, jadi tidak ada tindak lanjut. (Nursalam, 2011). Dalam penelitian ini dilakukan kajian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan motivasi perawat tentang *discharge planning* dengan pelaksanaan *discharge planning* yang dilakukan di Bangsal Amarta RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga lebih mudah diolah. alat yang digunakan ini berupa angket atau kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal- hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006).

Analisa data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *spearman rank*. Menurut Sugiyono (2007) korelasi *spearman rank* digunakan untuk mengetahui hubungan atau dengan menguji signifikansi hipotesis

asosiatif bila masing masing variabel yang dihubungkan datanya berbentuk ordinal.

### 1. Karakteristik responden

Karakteristik responden yang diamati dalam dalam penelitian ini adalah umur, jenis kelamin, lama bekerja dan pendidikan, Berikut disajikan tabulasi data tentang karakteristik responden.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

| Karakteristik Responden | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------------------|-----------|----------------|
| <b>Umur</b>             |           |                |
| 40-47 tahun             | 2         | 6.7            |
| 32-39 tahun             | 4         | 13.3           |
| 24-31 tahun             | 24        | 80.0           |
| Total                   | 30        | 100.0          |
| <b>Jenis Kelamin</b>    |           |                |
| Laki-laki               | 5         | 16.7           |
| Perempuan               | 25        | 83.3           |
| Total                   | 30        | 100.0          |
| <b>Pendidikan</b>       |           |                |
| S1                      | 5         | 16.7           |
| DIII                    | 25        | 83.3           |
| Total                   | 30        | 100.0          |
| <b>Lama Bekerja</b>     |           |                |
| > dari 10 tahun         | 7         | 23.3           |
| < dari 6 tahun          | 23        | 76.7           |
| Total                   | 30        | 100.0          |

(Sumber : data primer, 2014)

Merujuk pada tabel 4.1 maka karakteristik responden berdasarkan umur adalah antara 24 -31 tahun berjumlah 24 orang (80,0%), sedangkan berdasarkan karakteristik responden jenis kelamin, mayoritas paling banyak adalah perempuan berjumlah 25 (83,3%), sedangkan pada pendidikan responden berpendidikan DIII terbanyak sejumlah 25 orang (83,3%) dan S1 sebanyak 5 orang (16,7%), dan pada karakteristik responden lama bekerja paling banyak kurang dari 6 tahun sejumlah 23 orang (76,7%)

### 2. Distribusi frekuensi Pengetahuan dengan motivasi melaksanakan *discharge planning*

Hubungan pengetahuan tentang *discharge planning* dengan motivasi dapat dilihat melalui tabulasi silang yang dilakukan peneliti dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi Pengetahuan tentang *discharge planning* dengan motivasi

| Tabulasi silang                               | Motivasi |    |        |    | Total |    |         |
|---|----------|----|--------|----|-------|----|---------|
|   | Baik     |    | Cukup  |    |       |    |         |
|   | F        | %  | F      | %  | F     | %  |         |
| Pengetahuan tentang <i>discharge planning</i> | Baik     | 5  | 16,7 % | 4  | 13,3% | 9  | 30,0%   |
|   | Cukup    | 7  | 23,3 % | 13 | 43,3% | 20 | 66,7%   |
|   | Kurang   |    |        | 1  | 3,3%  | 1  | 3,3%    |
| Total   |          | 12 | 40,0 % | 18 | 60,0% | 30 | 100,0 % |

(Sumber : data primer, 2014)

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa perawat yang memiliki pengetahuan tentang *discharge planning* dalam kategori cukup sebagian besar motivasi cukup yaitu sebanyak 13 orang (43,3%), perawat yang termasuk pengetahuan tentang *discharge planning* kategori kurang memiliki motivasi cukup yaitu sebanyak 1 orang (3,3%)

### 3. Distribusi frekuensi pengetahuan tentang *discharge planning* dengan pelaksanaan *discharge planning*

Hubungan pengetahuan tentang *discharge planning* dengan pelaksanaan *discharge planning* dapat dilihat melalui tabulasi silang yang dilakukan peneliti dari tabel dibawah ini



Tabel. 4.3 Distribusi frekuensi pengetahuan tentang *discharge planning* dengan pelaksanaan *discharge planning*

| Tabulasi silang                               | Pelaksanaan <i>discharge planning</i> |   |       |    | Total |    |        |
|---|---------------------------------------|---|-------|----|-------|----|--------|
|   | Baik                                  |   | Cukup |    |       |    |        |
|   | F                                     | % | F     | %  | F     | %  |        |
| Pengetahuan tentang <i>discharge planning</i> | Baik                                  | 2 | 6,7%  | 7  | 23,3% | 9  | 30,0%  |
|   | Cukup                                 | 3 | 10%   | 17 | 56,7% | 20 | 66,7%  |
|   | Kurang                                | 1 | 3,3%  |    |       | 1  | 3,3%   |
| Total   |                                       | 6 | 20%   | 24 | 80,0% | 30 | 100,0% |

(Sumber : data primer, 2014)

Berdasarkan dari tabel 4.3 hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pengetahuan tentang *discharge planning* pada kategori cukup dengan pelaksanaan pada kategori cukup sebanyak 17 (56,7%), dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *discharge planning* yang cukup memiliki motivasi yang cukup.

#### 4. Distribusi frekuensi hubungan motivasi dengan pelaksanaan *discharge planning*

Hubungan antara pelaksanaan *discharge planning* dengan motivasi dapat dilihat melalui tabulasi silang yang dilakukan peneliti dari tabel dibawah ini

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi motivasi dengan pelaksanaan *discharge planning*

| Tabulasi silang | Pelaksanaan <i>discharge planning</i> |   |       |    | Total |    |        |
|-----------------|---------------------------------------|---|-------|----|-------|----|--------|
|                 | Baik                                  |   | Cukup |    |       |    |        |
|                 | F                                     | % | F     | %  | F     | %  |        |
| Motivasi        | Baik                                  | 3 | 10%   | 9  | 30,0% | 12 | 40,0%  |
|                 | Cukup                                 | 3 | 10%   | 15 | 50,0% | 18 | 60,0%  |
| Total           |                                       | 6 | 20%   | 24 | 80,0% | 30 | 100,0% |

(Sumber : data primer, 2014)

Berdasarkan dari tabel 4.5 hasil penelitian menunjukkan bahwa pada motivasi pada kategori cukup terhadap pelaksanaan *discharge planning* juga pada kategori cukup sebanyak 15 (50%), dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *discharge planning* yang cukup memiliki motivasi yang cukup.

#### 5. Hubungan pengetahuan dan motivasi perawat dengan pelaksanaan *discharge*

Tabel 4.5 Uji *spearman rank*

|  |                 | Pengeta-<br>huan<br><i>discharge</i><br><i>planning</i> | Moti-<br>vasi | Pelak-<br>sanaan<br><i>discharge</i><br><i>planning</i> |
|--|-----------------|---|---------------|---|
| Pengetahuan<br><i>discharge</i><br><i>planning</i> | Correlation     | 1.000   | .410          | .475**  |
|  | Coefficient     |   | *             |   |
|  | Sig. (2-tailed) | .   | .024          | .008  |
|  | N               | 30  | 30            | 30  |
| Motivasi   | Correlation     | .410*   | 1.000         | .396*   |
|  | Coefficient     |   | 0             |   |
|  | Sig. (2-tailed) | .024  | .             | .030  |
|  | N               | 30  | 30            | 30  |
| Pelaksanaan<br><i>discharge</i><br><i>planning</i> | Correlation     | .475**  | .396          | 1.000   |
|  | Coefficient     |   | *             |   |
|  | Sig. (2-tailed) | .008  | .030          | .   |
|  | N               | 30  | 30            | 30  |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Sumber : data primer, 2014)

#### a. Hubungan pengetahuan tentang *discharge planning* dengan motivasi

Uji hipotesis menggunakan korelasi *spearman rank* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,024 yang lebih kecil dari 5% ( $0,024 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti ada hubungan antara pengetahuan tentang *discharge planning* dengan motivasi.

Nilai korelasi *spearman rank* sebesar 0,410 yang artinya hubungan antar variabel memiliki tingkat keeratan dalam kategori sedang. Artinya Hubungan antara pengetahuan tentang *discharge planning* dengan motivasi memiliki tingkat keeratan yang sedang.

b. Hubungan pengetahuan tentang *discharge planning* dengan pelaksanaan *discharge planning*

Uji hipotesis menggunakan korelasi *spearman rank* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,008 yang lebih kecil dari 5% ( $0,008 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti ada hubungan pengetahuan tentang *discharge planning* dengan Pelaksanaan *discharge planning*.

Nilai korelasi *spearman rank* sebesar 0,410 yang artinya hubungan antar variabel memiliki tingkat keeratan dalam kategori sedang. Artinya hubungan antara pengetahuan tentang *discharge planning* dengan pelaksanaan *discharge planning* memiliki tingkat keeratan yang sedang.

c. Hubungan motivasi dengan pelaksanaan *discharge planning*

Uji hipotesis menggunakan korelasi *spearman rank* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,030 yang lebih kecil dari 5% ( $0,030 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti ada hubungan pelaksanaan *discharge planning* dengan motivasi. Nilai korelasi *spearman rank* sebesar 0,396 yang artinya hubungan antar variabel memiliki tingkat keeratan dalam kategori rendah.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan motivasi perawat dalam melaksanakan *discharge planning* dengan nilai korelasi *spearman rank* sebesar 0,024 yang lebih kecil dari 5% ( $0,024 < 0,05$ ).
2. Terdapat hubungan antara pengetahuan perawat dengan pelaksanaan *discharge planning* dengan ditunjukkan nilai korelasi *spearman rank* sebesar 0,008 yang lebih kecil dari 5% ( $0,008 < 0,05$ )
3. Terdapat hubungan antara motivasi perawat dengan pelaksanaan *discharge planning* dengan ditunjukkan nilai korelasi *spearman rank* sebesar 0,030 yang lebih kecil dari 5% ( $0,030 < 0,05$ )

## SARAN

1. Bagi Perawat Bangsal Amarta  
Untuk dapat meningkatkan pemahaman tentang *discharge planning* secara mandiri
2. Bagi Kepala Pelayanan Keperawatan di Amarta
  - a. Melakukan sosialisasi dan pelatihan pembuatan *discharge planning*
  - b. Melakukan pengawasan pembuatan *discharge planning* secara rutin
  - c. Melakukan kajian rutin khusus *discharge planning* tiap kasus
3. Bagi Rumah Sakit Dr. Sardjito  
Menyusun format *discharge planning* secara komprehensif sesuai standar secara teori keperawatan.
4. Bagi Akademik Institusi Pendidikan STIKES 'Aisyiyah  
Diberikan materi kuliah tentang *discharge planning* yang lebih komprehensif
5. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Bagi peneliti selanjutnya kiranya dapat melakukan penelitian secara berkelanjutan tentang *discharge planning*

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Agama RI, (2013). *Al-Quran Tajwid terjemahan*, CBS Jakarta
- Arikunto, S.,(2010). *Prosedur Penelitian. Rineka Cipta; Jakarta*
- Archi, H., and Baron., S., (2006) *Opportunities For Informatic To Improve Discharge Planning*Diakses dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/article/PMC/281540> pada tanggal 20 Oktober 2013
- Birroudhah, F.(2003), *Gambaran Pelaksanaan Discharge Planning Pada Pasien Stroke di Ruang Flamboyan RSUD Jombang*. Skripsi tidak dibuplikasikan PSIK Universitas Airlangga Surabaya.
- Carpenito, L; J. (1999). *Rencana Asuhan Keperawatan dan Dokumentasi Keperawatan*. Edisi 2. EGC; Jakarta
- Doenges, dan Morhouse. ( 2009) *Diagnosa Dan Rencana Asuhan Keperawatan* Edisi 5. EGC; Jakarta
- Discharge Planning Association. (2008). *Discharge Planning*. Diakses dari <http://www.Dischargplanning.org.au/indek.htm>. pada tanggal 14 Oktober 2013.
- Haryati, R. Afifah, E. Handayani H. (2008). *Evaluasi Model Perencanaan Pulang Yang Berbasis Tehnologi Informasi*. Diakses dari <http://respyratory.ui.ac.id/contents/koleksi/2> pada tanggal 14 Oktober 2013.
- Haryono, R. (2008) *Gambaran Pelaksanaan Discharge Planning Pada pasien DM di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta*. Skripsi tidak dipublikasikan. PSIK Universitas Gajah Mada
- Hidayat, A., A. (2007). *Metode Penelitian dan Teknik Analisa Data*. Salemba. Jakarata.
- Marthalena. (2009). *Pengaruh Pelaksanaan Discharge Planning Yang Dilakukan Perawat Terhadap Kesiapan Pasien Menghadapi Pemulangan di Di RSUP H. Adam Malik Medan*. Sekripsi tidak dipublikasikan. PSIK Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara.
- Mubarak, I.W., (2009). *Promosi Kesehatan; Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. (2005).*Metodologi Penelitian Kesehatan*, Edisi revisi, Rineka Cipta ; Jakarta.

- \_\_\_\_\_ (2007). *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Renika cipta Jakarta.
- Naylor M, Brooten D, Campbell R. *Comprehensive discharge planning and home follow-up of hospitalized elders: Arandomized clinical trial*. JAMA. 1999.
- Nursalam. E (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- \_\_\_\_\_ (2009). *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Salemba Medika; Jakarta
- Pemila, U. (2010). *Konsep Discharge Planning*. Diakses dari <http://www.scribd.com/doc / Konsep- Discharge- Planning> pada tanggal 15 Oktober 2013.
- Perry, A.,G. & Potter,P.,A. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep,proses dan praktik*, Volume 1, Edisi 4. EGC; Jakarta.
- \_\_\_\_\_ (2006). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep,proses dan praktik*, Volume 1, Edisi 4. EGC; Jakarta
- Rondhianto. (2008). *Keperawatan Perioperatif*. Diakses dari [http://athearobiansah.blogspot.com/2008/01/keperawatan perioperatif.html](http://athearobiansah.blogspot.com/2008/01/keperawatan_perioperatif.html) pada tanggal 17 Oktober 2013.
- Sugiyono. (1999). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- \_\_\_\_\_ (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung
- Swanburg, C., R.(2001). *Pengembangan Staf Keperawatan, Suatu pengembangan SDM*. EGC. Jakarta.
- The Royal Marsden. (2004). *Discharge Planning*. Diakses dari <http://www.royalmarsden.org> pada tanggal 17 Oktober 2013.
- Winardi, J., (2008) *Motivasi Dan Pemotivasian Dalam Manajemen*. Rajawali Pers. Jakarta